

ABSTRAK

Persediaan adalah aset yang dimiliki oleh perusahaan yang tersedia untuk dijual atau barang yang akan digunakan dalam produksi produk perusahaan. Dengan persediaan, perusahaan dapat mempertahankan keberlanjutan. Perusahaan sering mengalami masalah dalam pencatatan dan penilaian persediaan diri. Tujuan dilakukannya observasi pada PT. SENTRUM BANGKIT SENTOSA untuk menganalisis apakah penilaian pencatatan metode sistem persediaan PT. SENTRUM BANGKIT SENTOSA sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 14 tentang persediaan. Jenis penelitian adalah riset deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa catatan persediaan perusahaan menggunakan sistem penilaian dan pencatatan menggunakan metode FIFO (First-in first out). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pencatatan akuntansi persediaan barang dagangan telah sesuai dengan PSAK 14 tentang persediaan.

Kata Kunci : PSAK No. 14, metode FIFO, deskriptif kualitatif.

ABSTRACT

Inventories are assets owned by a company that are available for sale or goods to be sold used in the production of company products. With inventory, companies can maintain continuity. Companies often experience problems in recording and valuing inventory self. The purpose of doing observations at PT. SENTRUM BANGKIT SENTOSA to analyze whether the recording assessment method of the inventory system of PT. SENTRUM BANGKIT SENTOSA is in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 14 regarding inventories. This type of research is descriptive research with a qualitative approach. The results showed that the company's inventory records used a valuation system and recording using the FIFO (First-in first out) method. Based on the results of the research conducted, it can be concluded that the accounting records of merchandise inventory are in accordance with PSAK 14 concerning inventories.

Keywords : PSAK No. 14, FIFO method, qualitative descriptive